

ABSTRAK

Sahrawi. 105261103921. 2025. *Pandangan Tokoh Muhammadiyah Kota Makassar dalam Takwil Ayat-Ayat Motivasi Pernikahan.* Dibimbing oleh Ahmad Muntazar dan Fajar Rahmat Aziz.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan tokoh Muhammadiyah Kota Makassar dalam menakwil ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan motivasi pernikahan serta bagaimana interpretasi tersebut diterapkan dalam kehidupan masyarakat modern. Ayat-ayat motivasi pernikahan dalam Al-Qur'an berisi dorongan dan tuntunan untuk membentuk rumah tangga yang harmonis, sakinah, mawaddah, dan rahmah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research), yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada tokoh-tokoh Muhammadiyah di Kota Makassar serta dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh-tokoh Muhammadiyah menakwil ayat-ayat motivasi pernikahan secara kontekstual, menyesuaikan makna ayat dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat saat ini tanpa melepaskan nilai-nilai dasar ajaran Islam. Takwil tersebut mencerminkan pandangan progresif Muhammadiyah yang mengedepankan rasionalitas, nilai keadilan, dan kesetaraan dalam pernikahan. Selain itu, tokoh Muhammadiyah menekankan pentingnya pernikahan sebagai ibadah yang dilandasi oleh keimanan, tanggung jawab, dan kerjasama antara suami dan istri untuk mencapai tujuan kehidupan berkeluarga dalam Islam.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika pemikiran keislaman kontemporer, khususnya dalam ranah tafsir sosial terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pernikahan. Temuan ini juga memperlihatkan bagaimana organisasi keagamaan seperti Muhammadiyah memainkan peran strategis dalam membumikan nilai-nilai Al-Qur'an agar tetap relevan dengan perkembangan zaman, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip teologis yang mendasarinya. Penafsiran kontekstual oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah ini menunjukkan adanya upaya untuk membangun paradigma pernikahan yang tidak hanya sakral secara spiritual, tetapi juga adaptif terhadap tantangan sosial kemasyarakatan, seperti pergeseran peran gender, dinamika keluarga modern, serta pentingnya komunikasi dan saling pengertian dalam membentuk keluarga yang harmonis.

Kata Kunci: (Takwil, Ayat Pernikahan, Tokoh Muhammadiyah kota Makassar, Motivasi Pernikahan)

ABSTRACT

Sahrawi. 105261103921. 2025. *The Perspectives of Muhammadiyah Figures in Makassar City on the Interpretation (Takwil) of Qur'anic Verses Motivating Marriage.* Supervised by Ahmad Muntazar and Fajar Rahmat Aziz.

This study aims to explore the perspectives of Muhammadiyah figures in Makassar City regarding their interpretation of Qur'anic verses related to marriage motivation, and how these interpretations are applied in modern society. The motivational verses on marriage in the Qur'an contain encouragement and guidance for building a harmonious, tranquil (sakinah), loving (mawaddah), and compassionate (rahmah) household. This research adopts a qualitative approach through field research methods, involving direct interviews with Muhammadiyah leaders in Makassar, as well as documentation and literature review.

The findings indicate that Muhammadiyah figures interpret these verses contextually, aligning the meaning of the texts with current social and cultural realities while upholding the core values of Islamic teachings. Their interpretations reflect Muhammadiyah's progressive outlook, which emphasizes rationality, justice, and equality in marriage. Additionally, they stress that marriage is an act of worship based on faith, responsibility, and cooperation between husband and wife to achieve the goals of family life in Islam.

Thus, this study contributes significantly to understanding contemporary Islamic thought, particularly in the area of social interpretation (tafsir sosial) of Qur'anic verses related to marriage. The findings also demonstrate how religious organizations like Muhammadiyah play a strategic role in contextualizing Qur'anic values to remain relevant amid changing times without compromising foundational theological principles. The contextual interpretation by Muhammadiyah figures reflects an effort to establish a marriage paradigm that is not only spiritually sacred but also adaptive to societal challenges such as shifting gender roles, modern family dynamics, and the importance of communication and mutual understanding in building a harmonious household.

Keywords: (Interpretation, Marriage Verses, Muhammadiyah Figures in Makassar City, Marriage Motivation)